

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah menurut metode keilmuan (Notoatmodjo, 2010). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain Penelitian, 2) Sumber Data, 3) Metode Pengumpulan Data, 4) Metode Analisa Data, 5) Prosedur Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Nursalam, 2016). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan. Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan topik penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Nursalam, 2016).

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan sejarah matematika dan peletakkannya dalam aktivitas pembelajaran (Nur Rachmawati, 2017).

Jenis sumber data yang digunakan terdiri dari 2 macam, yaitu :

1. Data primer, data ini merupakan tahapan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara. Pengambilan data ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih maksimal dan akurat.
2. Data sekunder, data ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh melalui data tertulis ataupun dengan mengakses situs-situs yang memuat gambaran mengenai informasi yang berguna dalam proses penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yakni:

1. *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah;
2. *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan;

3. *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini; dan
4. *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

Dimana penelitian ini sumber datanya dari beberapa jurnal lain yang terdiri dari 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional sehingga total terdapat 10 jurnal, dan buku yang membahas tentang vulva hygiene dengan flour albus (keputihan).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelusuran artikel publikasi pada academic search complete, medline with full text, Proquest dan Pubmed, EBSCO menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Literature Review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2009-2019 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf dan scholarly (peer reviewed journals). Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek perempuan, jenis jurnal artikel penelitian bukan literature

review dengan tema hubungan vulva hygiene dengan flour albus (keputihan). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi terdapat tema vulva hygiene dengan flour albus (keputihan) kemudian dilakukan review. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema vulva hygiene dengan flour albus (keputihan).

Tabel 3. 1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population / Problem</i>	Jurnal nasional dan international yang berhubungan dengan topik penelitian yakni vulva hygiene dengan flour albus (keputihan)	Jurnal nasional dan international yang tidak sesuai dengan topik vulva hygiene dengan flour albus (keputihan)
<i>Intervention</i>	Vulva hygiene dengan flour albus (keputihan)	Selain vulva hygiene dengan flour albus (keputihan)
<i>Comparation</i>	Tidak ada pembandingan	Tidak ada pembandingan
<i>Outcome</i>	Menjelaskan ada atau tidaknya hubungan vulva hygiene dengan flour albus (keputihan)	Tidak menjelaskanada atau tidaknya hubungan vulva hygiene dengan flour albus (keputihan)
<i>Study design</i>	<i>Mix methods study, experimental study, survey study, cross-sectional,</i> analisis korelasi, komparasi dan	<i>Systematic / literature review</i>

	studi kualitatif	
Tahun terbit	Jurnal yang terbit setelah tahun 2014	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2014
Bahasa	Bahasa inggris dan bahasa indonesia	Selain bahasa inggris dan bahasa indonesia

3.4 Metode Analisis Data

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

3.5 Prosedur penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam peneltian ini. Tiga prosedur tersebut yakni:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-*review*.

Literatur yang di-*review* merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan

permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu, yaitu mencari literatur dengan kata kunci vulva hygiene dengan flour albus (keputihan).

2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur dengan cara menjadikan hasil penelitian yang sejenis sesuai dengan kategori pada poin (1) di atas kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada di Bab 2.
3. *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca dengan cara peneliti memberikan opini pada kesesuaian antara hasil penelitian dalam jurnal dengan teori yang ada di bab 2. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut yang akan dimasukkan peneliti ke dalam saran penelitian.

Pencarian
menggunakan keyword
melalui database
google scholar dan

Seleksi jurnal 5 tahun
terakhir menggunakan
bahasa indonesia dan
bahasa inggris

Selanjutnya

Excluded ()

Problem/populasi

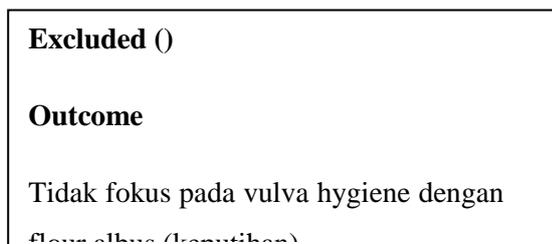
Jurnal nasional dan international yang tidak sesuai dengan topik vulva hygiene dengan flour albus (keputihan).

Intervention

Selain vulva hygiene dengan flour albus (keputihan).

Outcome

Tidak menjelaskanada atau tidaknya



Gambar 3.1 Diagram alur review jurnal

3.6 Hasil jurnal

Tabel 3. 2 Hasil Penelitian Jurnal

No	Jurnal		Metode	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Santri Putri Pondok Pesantren Abu Dzarín Bojonegoro	<p>Nama</p> <p>Penulis : Errix Kristian Julianto, Maslichah</p> <p>Nama Jurnal : JUMAKi A Vol 3. No 1 Agustus 2016 ISSN 2407 - 6309</p>	<p>Desain Penelitian : <i>Cross Sectional</i></p> <p>Sampel : sejumlah 89 santri putri yang memenuhi kriteria inklusi.</p> <p>Sampling : <i>Purposive Sampling</i></p> <p>Analisa Data : uji <i>Chi Square</i></p>	<p>Hasil : Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada Santri Putri Pondok Pesantren Abu Dzarín Kabupaten Bojonegoro.</p>
2.	Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan di SMP 2 Mejobo Kudus.	<p>Nama</p> <p>Penulis : Putri Rahayu Berliana</p> <p>Nama Jurnal : PROSIDI NG HEFA 2nd 2018, P ISSN 2581 –</p>	<p>Desain Penelitian : <i>cross sectional</i></p> <p>Sampel : 113 responden</p> <p>Sampling : <i>purposive sampling</i></p> <p>Analisa Data : uji <i>spearman rank</i></p>	<p>Hasil : Hasil menunjukkan dengan p value <i>p-value</i> 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan. Ada hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian</p>

		2270, E ISSN 2614 – 6401		keputusan di SMP 2 Mejubo Kudus.
3.	Hubungan Perilaku Personal Kebersihan Genitalia Terhadapn Kejadian Keputusan Patologis Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarma n	Nama Penulis : Abella Verda Dea Amanda, Erwin Ginting, dan Mona Zubaidah Nama Jurnal :Health Science Journal, Vol 2 , No 1, 2020, Hal 13-17 ISSN : 2714-8696	Desain Penelitian : <i>cross sectional</i> Sampel : 148 responden Sampling : <i>total</i> <i>sampling</i> Analisa Data : <i>chi-</i> <i>square</i>	Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 51,4% mahasiswa kedokteran Universitas Mulawarman memiliki kebersihan pribadi yang positif karena alat kelamin. Hubungan antara kebersihan personal genitalia dengan fluoralbus patologis insidensi menunjukkan p = 0,000 jadi. Ada hubungan antara alat kelamin kebersihan pribadi perilaku dan fluoralbus patologis.
4.	Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian	Nama Penulis : Rila Rindi Antina Nama	Desain Penelitian : <i>longitudinal</i> bersifat <i>prospektif (kohort)</i> Sampel : 47	Hasil : Hasil analisis pengaruh menggunakan uji statistik Regresi Logistik dengan α

	Flour Albus Pada Remaja Putri	Jurnal : JURNALI LMIAH OBSGIN-VOL.X. NO. X(XXXX)	responden Sampling : - Analisa Data : uji statistik <i>Regresi Logistik</i> .	0,05 didapatkan hasil p Value 0,001 sehingga ada pengaruh <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>flour albus</i> . Nagelkerke R Square yang mengadaptasi R square pada regresi linier menunjukkan nilai 0,552. Artinya secara umum variabel personal hygiene dapat menjelaskan 55,2% kejadian <i>flour albus</i> . Nilai exp (B) variabel personal hygiene sebesar 0,532 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kemampuan personal hygiene dapat mengurangi kejadian flour albus sebesar 0,532 kali.
5.	Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene Dengan	Nama Penulis : Hendiana Astuti, Joko	Desain Penelitian : <i>scross sectional</i> Sampel : 50 responden	Hasil : Perilaku <i>vaginal higiene</i> sebagian besar responden dikategorikan baik

	Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri Psik Unitri Malang	Wiyono, Erlisa Candrawati Nama Jurnal :Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018	Sampling : <i>purposive sampling</i> Analisa Data : <i>spearman rank</i>	yaitu sebanyak 20 orang (60,61%). Kejadian keputihan sebagian besar responden dikategorikan mengalami keputihan fisiologis yaitu sebanyak 21 orang (63,64%). Hasil analisis <i>spearman rank</i> didapatkan nilai Sig = 0,001 ($\alpha \leq 0,05$), artinya ada hubungan <i>vaginalhygiene</i> dengan kejadian keputihan pada mahasiswi di asrama puteri PSIK UNITRI Malang dengan nilai korelasi -0,760.
6.	Hubungan Personal Hygiene Organ Reproduksi dengan Kejadian Keputihan pada	Nama Penulis : Yuli Irnawati , Vivi Nur Setyaningrum Nama	Desain Penelitian : <i>scross sectional</i> Sampel : 30 responden Sampling : <i>stratified random sampling</i>	Hasil : Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 13 orang yang mengalami keputihan sedang ada 8 orang (72,7%) dengan personal hygiene organ

	Remaja Siswi Smk N 1 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang	Jurnal : University Research Colloquiu m 2017 ISSN 2407-9189	Analisa Data :-	reproduksi sedang dan dari 17 orang yang mengalami keputihan ringan ada 8 orang (72,7%) dengan personal hygiene organ reproduksi buruk.
7.	Hubungan Perilaku Vaginal Hygiene dengan Kejadian Flour Albus pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al- Masyhuriya h Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang	Nama Penulis : Tiara Yulita Utami, Tri Wijayanti. Nama Jurnal : Borneo Student Research	Desain Penelitian : <i>Cross Sectional</i> Sampel : 140 orang Sampling : <i>total sampling</i> Analisa Data : <i>Chi- Square.</i>	Hasil : Hasil penelitian hasil uji statistik menggunakan uji chi square dengan membaca hasil dari Fisher' Exact test pada variabel vaginal hygiene menunjukkan p value 0.000<0.05 dengan kejadian flour albus pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-masyhuriyah maka terdapat hubungan vaginal hygiene dengan kejadian flour albus pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Masyuhuriyah.

8.	Perubahan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulang in Sudoarjo	<p>Nama Penulis : Aisyatul Widaad, Eppy Setiyowati</p> <p>Nama Jurnal : JURNAL KEPERAWATAN, Vol. X No 2 Agustus 2017, ISSN 1979 - 8091</p>	<p>Desain Penelitian : <i>Pra-Experiment</i></p> <p>Sampel : 136 responden.</p> <p>Sampling : <i>simple random sampling</i></p> <p>Analisa Data : <i>analisis wilcoxon</i></p>	<p>Hasil : Hasil uji analisis menggunakan wilcoxon menunjukkan bahwa $\rho = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak maka ada perubahan perilaku personal hygiene genitalia pada Santri. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan perilaku personal hygiene genitalia pada santri.</p>
9.	Hubungan Antara Perilaku Vaginal Hygiene Dan Keberadaan Candida Sp. Pada Air Kamar Mandi Dengan Kejadian Keputihan	<p>Nama Penulis : Ratna Cahyaning tyas</p> <p>Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Lingkungan/ 10.20473/jkl.v11i3.2</p>	<p>Desain Penelitian : <i>Cros Sectional</i></p> <p>Sampel : 100 orang</p> <p>Sampling : <i>Simple Random Sampling</i></p> <p>Analisa Data : <i>Uji Chi-Square</i></p>	<p>Hasil : Dari hasil penelitian Perilaku vaginal hygiene yang berhubungan dengan kejadian keputihan adalah frekuensi mengganti celana dalam, nilai $p(0,014) < \alpha(0,1)$; penggunaan celana dalam secara bergantian, nilai $p(0,012) < \alpha(0,01)$; cara membasuh</p>

	Patologis Pada Santri Perempuan Pondok Pesantren Di Surabaya	019.215-224 Vol. 11 No. 3 Juli 2019 (215-224)		vagina, nilai p (0,001) $<\alpha$ (0,01); penggunaan tissue setelah membasuh vagina, nilai p (0,097) $<\alpha$ (0,01); dan frekuensi mengganti pembalut, nilai p (0,001) $<\alpha$ (0,1). Pada air kamar mandi, ditemukan <i>Candida sp</i> , <i>Candida krusei</i> , dan <i>Candida parapsilosis</i> . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara beberapa perilaku <i>vaginal hygiene</i> dengan kejadian keputihan.
10.	Hubungan Persepsi, Sikap, dan Prilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Genitalia	Nama Penulis : Hirza Ainin Nur Nama Jurnal : Jurnal Profesi Keperawat	Desain Penelitian : <i>cross sectional</i> Sampel : 41 orang Sampling : <i>Total sampling</i> Analisa Data : Spearman rank	Hasil : Hasil menunjukkan dengan <i>p value</i> perilaku (0,019) artinya yaitu ada hubungan antara persepsi, sikap, dan perilaku remaja putri tentang personal hygiene

	dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) .	an, P- ISSN 2355- 8040, Vol. 5 No. 1 Januari 2018		genitalia dengan kejadian <i>fluor albus</i> (keputihan).
--	---	---	--	---